

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada sampel BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 45,1 persen dan sisanya sebesar 54,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Kesimpulannya hipotesis nomor satu yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan NIM secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI periode triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021 adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi LDR secara parsial terhadap CAR yakni 0,1024 persen, disimpulkan hipotesis penelitian nomor dua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi LAR secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 2,1609 persen. Kesimpulannya hipotesis penelitian nomor tiga yang menyatakan LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi IPR secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 0,49 persen. Kesimpulannya hipotesis penelitian nomor empat yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi APB secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 6,60 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian nomor lima yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
6. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi NPL secara parsial terhadap CAR yakni sebesar 0,79 persen, Disimpulkan hipotesis penelitian nomor enam yang menyatakan

NPL, secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak

7. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi yang diberikan IRR terhadap CAR yakni 0,77 persen. Hipotesis nomor tujuh yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
8. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. PDN memberikan kontribusi sebesar 0,3 persen terhadap CAR, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis nomor delapan yang menyatakan PDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. BOPO memberikan kontribusi sebesar 14,44 persen terhadap CAR. Hipotesis penelitian nomor sembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI dapat diterima.
10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,34 persen terhadap CAR.

Hipotesis penelitian nomor sepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI ditolak.

11. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. FBIR memberikan kontribusi sebesar 11,14 persen terhadap CAR. Hipotesis penelitian nomor 11 menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI diterima.
12. NIM secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI triwulan I, 2016 sampai dengan triwulan II, 2021. Besarnya kontribusi yang diberikan NIM terhadap CAR yakni 0,86 persen. Hipotesis penelitian nomor 12 yang menyatakan bahwa NIM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada BUSN yang terdaftar di BEI adalah ditolak.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Situs web bank-bank sampel sering mengalami kendala teknis sehingga memperlambat proses pengumpulan data berupa laporan keuangan pengolahan data.
- b. Hasil penelitian ini belum dilakukan uji model.

5.3. Saran

Saran terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran bagi Industri Perbankan

- a. Pada sampel bank penelitian, terutama bank yang memiliki rata-rata CAR terendah selama periode penelitian adalah PT. Bank Victoria Internasional, Tbk sebesar 17,44 persen, disarankan agar mampu meningkatkan lagi modal dengan kinerja manajemen yang baik serta dapat mengelola permodalannya lebih baik agar modal meningkat, dan CAR juga dapat meningkat.
- b. Pada sampel bank penelitian yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian yaitu PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar 96,30 persen, diharapkan untuk dapat selalu meminimalisir peningkatan biaya operasional agar nilai koefisien determinasi parsial BOPO tidak terlalu tinggi.
- c. PT Bank Artha Graha Internasional, Tbk yang menjadi sampel penelitian memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,36 persen, karena rata-rata IRR PT Bank Capital Indonesia, Tbk, diharapkan untuk meningkatkan total asset agar bisa menjalankan kegiatan secara lancar dan maksimal, agar bank dapat memperoleh pendapatan yang tinggi sehingga ROA juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya pada proses pengumpulan data laporan keuangan tidak hanya menggunakan situs web bank-bank sampel tetapi juga dapat menggunakan situs web OJK maupun situs web BEI

- b. Penelitian selanjutnya melakukan uji model guna mengetahui multikolinieritas antar variabel



DAFTAR RUJUKAN

- Arisy, Fariza Raz. (2018). Risk and Capital in Indonesian Large Banks, *Journal of Financial Economic Policy*. 10(1), 165-184.
- Bank Artha Graha Internasional Tbk. (2021). Tentang Bank Artha Graha Internasional dan Publikasi. <http://www.bankarthagraha Internasional.co.id>. Diakses 5 Desember 2021
- Bank Capital Indonesia Tbk. (2021). Tentang Bank Capital Indonesia dan Publikasi. <https://www.bankcapital indonesia.co.id>. Diakses 5 Desember 2021
- Bank Victoria Internasional Tbk. (2021). Tentang Bank Victoria Internasional dan Publikasi. <http://www.bankvictoria Internasional.co.id>. Diakses 5 Desember 2021
- Darmawi. (2018). *Manajemen Perbankan* PT. Bumi Aksara: JakArtha.
- Dela, Fahrur Nisa. (2018) Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Fani, Awaliana Putri. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap Bank Pemerintah. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Kasmir, (2019). *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada. JakArtha.
- Mahdiyyah, R. H., & Mardiyati, U. (2021). Pengaruh NPL, NIM, BOPO, LDR, dan Profitabilitas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2014–2018. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 12(1), 167-190.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK No. 6/POJK.03/2016. *Tentang kewajiban penyediaan modal minimum*. www.ojk.go.id
- , (2016). POJK No. 11/POJK. 03/2016. *Tentang kewajiban penyediaan modal minimum*. www.ojk.go.id

- , (2020). *Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional*. SEOJK.03/No. 09/2020. www.ojk.go.id
- Rianto, L., & Salim, S. (2020). Pengaruh Roa, Ldr, Nim, Dan Npl Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1114-1122.
- Selamet, Riyadi. (2016). *Banking Assets and Liability Management*, Lemabaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Syofian, Siregar. (2018). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Cetakan Ke-6. PT. Raja Grafindo Persada. JakArtha
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. JakArtha. Departemen Dalam Negeri.
- Veithzal, R., Basir, S., Sudarto, S., & Arifiandy P. Veithzal. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. PT Rajagrafindo Persada. JakArtha